

ABSTRAK

Maulana Abdillah. 200101070805. *Implementasi Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MI Taman Pemuda Islam Keramat Banjarmasin.* Pembimbing Skripsi Hafiz Mubarak, S.Th.I, pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2024.

Kata Kunci: *Project Based Learning, Aktivitas, Hasil Belajar, Al-Qur'an Hadis*

Model pembelajaran *Project Based Learning* mampu menunjang peserta didik guna menciptakan pembelajaran yang tidak membosankan karena pembelajaran dipraktikkan secara langsung bukan dengan pemaparan materi dari guru. Selain itu juga berguna dalam menciptakan pengalaman baru, meningkatkan hasil belajar, keaktifan dan juga kreatifitas peserta didik dalam membuat sebuah proyek atau produk.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa kelas V pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MI TPI Keramat Banjarmasin, serta faktor pendukung dan penghambat implementasi model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa kelas V pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MI TPI Keramat Banjarmasin.

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dan pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif, bersifat deskriptif, pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian dijadikan teori, dengan subjek penelitian guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dan peserta didik kelas V dan data penunjang berupa profil, data tenaga pendidik, data peserta didik, sarana dan prasarana MI TPI Keramat Banjarmasin.

Berdasarkan temuan dan analisis penulis, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pertama, implementasi model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa kelas V pada pembelajaran Al-Quran Hadis di MI Taman Pemuda Islam Keramat Banjarmasin terbagi menjadi 3 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Kedua, faktor pendukung implementasi model pembelajaran tersebut yaitu guru, siswa, sarana dan prasarana yang memadai proyek model pembelajaran tersebut. Kemudian faktor penghambat implementasi model pembelajaran tersebut yaitu minimnya kemampuan siswa secara mandiri dalam menjalan pembelajaran dan kurangnya dukungan keluarga.